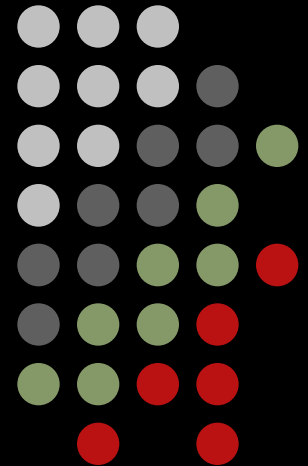


# THE COLD WAR

---

Sudrajat, M. Pd.  
<http://blog.uny.ac.id/>



[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id/)

# *Introduction*



*Cold War, term used to describe the post-World War II struggle between the United States and its allies and the Union of Soviet Socialist Republics (USSR) and its allies.*

*During the Cold War period, which lasted from the mid-1940s until the end of the 1980s, international politics were heavily shaped by the intense rivalry between these two great blocs of power and the political ideologies they represented: democracy and capitalism in the case of the United States and its allies, and Communism in the case of the Soviet bloc.*

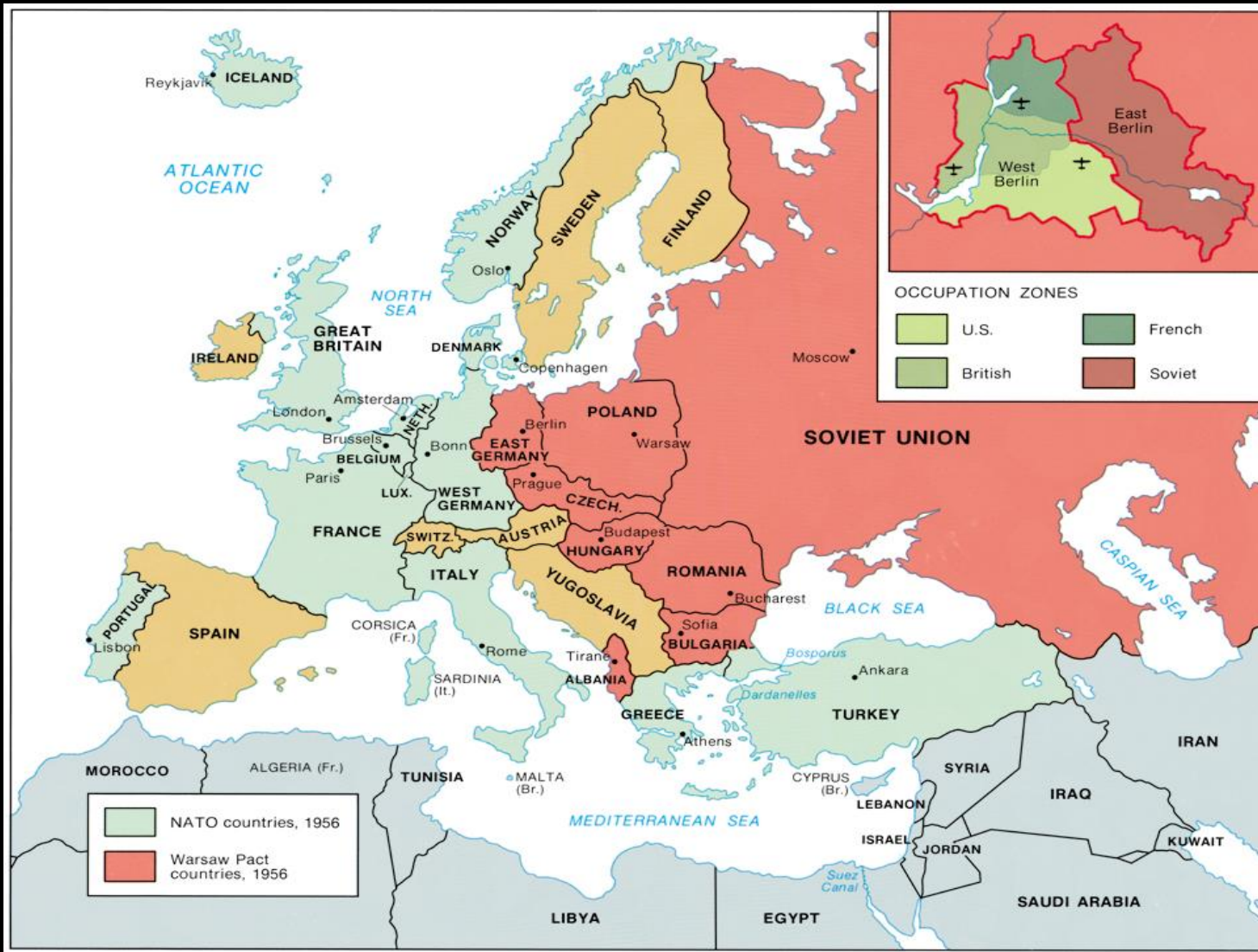
# *Political Constellation*



*The principal allies of the United States during the Cold War included Britain, France, West Germany, Japan, and Canada.*

*On the Soviet side were many of the countries of Eastern Europe, including Bulgaria, Czechoslovakia, Hungary, Poland, East Germany, and Romania, and during parts of the Cold War, Cuba and China.*

*Countries that had no formal commitment to either bloc were known as neutrals or, within the Third World, as nonaligned nations (see Nonaligned Movement).*



# Peta Dunia dalam Perang Dingin



## *Development of Cold War*



Amerika Serikat berpendapat bahwa ekspansi Uni Soviet selama PD II akan diteruskan dan menyebar ke seluruh dunia.

Amerika Serikat menganggap Uni Soviet sebagai suatu ancaman bagi sistem ideologi, politik, ekonomi dan budayanya khususnya setelah Uni Soviet memperoleh pengaruh yang kuat di Eropa Timur.



[www.theodoraa.com/flags](http://www.theodoraa.com/flags)

## *Development of Cold War*



Uni Soviet ingin menguasai perekonomian di Eropa Timur dalam rangka menutup biaya peperangan yang dilakukannya selama Perang Dunia II.

Uni Soviet memandang bahwa Amerika Serikat merupakan ancaman bagi ideologi mereka. Sikap ini semakin meningkat ketika Amerika Serikat mengembangkan senjata nuklir.

Uni Soviet ingin menguasai wilayah-wilayahnya yang hilang dalam Perang Dunia I.

# *Cold War Mobilization by USA*



- Amerika Serikat memandang bahwa pendudukan Uni Soviet di Eropa Timur merupakan bagian dari ekspansi komunisme yang dapat mengganggu perdamaian dunia.
- Tanggal 5 Maret 1946 Winston Churchill berbicara di Fulton College, Missouri, memproklamkan “Tirai Besi” harus dijatuhkan di seluruh Eropa.
- Pada tanggal 12 Maret 1947, Presiden Harry Truman memproklamkan *Truman Doctrine* yang isinya memberikan bantuan kepada siapa saja yang berjuang melawan komunisme.



# *Containment Policy*



*Containment, foreign policy of the United States after World War II during the early years of the Cold War. Containment aimed to prevent the spread of communism and to oppose communist nations—especially the Soviet Union—by diplomatic, political, and economic means. Formulated by George F. Kennan as a way to stop Soviet expansion without having to go to war. Ironically, the Soviets were looking for insulation from the Capitalist West.*



# *The Marshall Plan*



# The Marshall Plan



- Pada 5 Juni 1947 George Catlett Marshall mengumumkan pemberian bantuan keuangan kepada negara-negara Eropa Barat dalam rangka pemulihan ekonomi pasca Perang Dunia II. Jumlah bantuan yang disiapkan oleh pemerintah Amerika Serikat mencapai US \$ 13 miliar.
- Dengan Marshall Plan perekonomian negara-negara Eropa Barat pasca Perang Dunia II dapat segera bangkit sehingga tumbuh menjadi negara yang kuat.
- Uni Soviet dan negara-negara satelitnya di Eropa Timur menolak bantuan tersebut.

# *North Atlantic Treaty Organization*



- ❑ NATO berdiri pada tanggal 4 April 1949. Sekretariat berada di Brussel (Belgia). Anggota NATO: Belgium, Canada, Denmark, France, Iceland, Italy, Luxembourg, The Netherlands, Norway, Portugal, the United Kingdom, and the United States. Pada tahun 1952 Turki dan Yunani bergabung sedang Jerman Barat bergabung pada 1955.
- ❑ Tujuan: mempertahankan perdamaian, kesejahteraan dan kebebasan negara anggota melalui sistem keamanan kolektif. Negara anggota sepakat untuk membantu negara yang menghadapi serangan dari negara di luar NATO.

# *The Warsaw Pact*



- Pakta Warsawa (*The Warsaw Treaty of Friendship, Cooperation, and Mutual Assistance*) Berdiri pada tanggal 14 Mei 1955. Markas di Warsawa, Polandia. Negara anggota: Albania, Czechoslovakia, Bulgaria, Jerman Timur, Polandia, Rumania, Hungaria dan Uni Soviet.
- Tujuan: Meningkatkan kerjasama dan persahabatan di antara negara-negara komunis di Eropa Timur. Pada dasarnya Pakta Warsawa merupakan legitimasi atas pengaruh Uni Soviet di negara-negara Eropa Timur.

# *The Cold War Implementation*



- ❑ Perlombaan dalam memproduksi persenjataan dengan menerapkan teknologi canggih.
- ❑ Perlombaan pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah pengembangan teknologi luar angkasa.
- ❑ Pembentukan pakta-pakta pertahanan di luar Eropa: SEATO, ANZUZ, METO, Pakta Baghdad, CENTO, dan lain-lain.
- ❑ Membantu salah satu pihak yang sedang bertikai. Perang Korea (1950), Perang Vietnam (1959-1975), dan lain-lain.

# Uni Soviet Leaders





# *The Downfall of Soviet Union*



Pada tanggal 11 Maret 1985 Majelis Tinggi Uni Soviet memilih Mikhail Sergeyevich Gorbachev sebagai Presiden Uni Soviet.

Mikhail Gorbachev segera melaksanakan perubahan terhadap sistem komunisme dengan *perestroika* (restrukturisasi), dan *glasnost* (keterbukaan).

Akibat gerakan pembaruan ini timbul ketidakpuasan, pertentangan etnis, kekacauan, dan disintegrasi. Pemerintah pusat tidak mampu mengatasi keadaan.

18 Agustus 1991 Wakil Presiden Genady Yanaev melakukan kudeta. Namun usaha tersebut dapat digagalkan oleh Boris Yeltsin.



# *The End of Cold War*



- Tanggal 8 Desember 1991 tiga pemimpin US: Boris Yeltsin (Rusia), Leonid Kravchuk (Ukraina) dan S. Shushkevich (Belarusia) mengadakan pertemuan di Belovezhkaya Pusha tanpa mengundang Gorbachev. Mereka sepakat untuk membubarkan Uni Soviet.
- 24 Desember 1991 Mikhail Gorbachev mengumumkan mengundurkan diri sebagai Presiden Uni Soviet, dengan demikian Uni Soviet secara resmi juga bubar.
- Bubarnya Uni Soviet yang kemudian diikuti dengan disintegrasi Blok Timur dianggap sebagai berakhirnya Perang Dingin.

# Eropa Pasca Perang Dingin

## Integrasi dan Disintegrasi

# Konstelasi Politik Global



- Runtuhnya Uni Soviet mengubah peta politik dunia dari bipolar menjadi multipolar.
- Amerika Serikat menjadi polisi dunia yang berusaha memaksakan kehendaknya kepada negara lain dengan PBB sebagai instrumen.
- Uni Eropa mulai lebih mandiri dan berusaha meninggalkan Amerika Serikat dalam masalah dalam negeri negara-negara Uni Eropa



# Runtuhnya Uni Soviet

- Hilangnya keseimbangan konstelasi politik dunia dimana USA sebagai adidaya tunggal.
- Berdampak pada stabilitas politik negara-negara di Eropa khususnya Eropa Timur.
- Dua fenomena yang dapat dilihat sebagai dampak runtuhnya Uni Soviet yaitu gejala integrasi dan disintegrasi.

# Integrasi Jerman:

*Deutsche Wiedervereinigung*

Sudrajat

<http://blog.uny.ac.id/>

# Prolog



- Setelah Jerman terpisah dalam dua negara, tahun 1952 Stalin berusaha menyatukan kembali, namun ditolak oleh Konrad Adenauer.
- Hubungan dua negara Jerman baru pulih pada tahun 1970 dimana dua pemimpin Jerman sering bertemu untuk mengadakan kerjasama.
- *Deutsche Wiedervereinigung* digunakan untuk merujuk German Unification 1871. Sejarawan lebih sering menggunakan istilah *die Wende* (berakhirnya pemisahan)

# *Prolog*



- Politik keterbukaan yang dilancarkan oleh Michael Sergevich Gorbachev menghembuskan kembali harapan bangsa Jerman untuk mengakhiri pemisahan Jerman.
- Agustus 1989 pemerintah Hongaria membuka perbatasan dengan Austria sehingga rakyat Jerman Timur bisa melarikan diri lewat Hongaria.
- Demonstrasi menentang rezim komunis Jerman Timur semakin kuat. Legitimasi pemerintah komunis Jerman yang dipimpin Erich Honecker lemah.





# Erich Honecker Jatuh

- Tanggal 6–7 Oktober 1989 Gorbachev Melawat ke Jerman Timur untuk memperingati Hari Ulang Tahun Jerman Timur ke-40.
- Tanggal 18 Oktober 1989 Erich Honecker meletakkan jabatan digantikan oleh Egon Krenz. 7 November 1989 seluruh anggota kabinet mengundurkan diri.
- 9 November 1989 pemerintah Jerman Timur menghilangkan restriksi perjalanan ke Jerman Barat. Warga Jerman memberanikan diri merusak Tembok Berlin.



# Erich Honecker





# Massa Meruntuhkan Tembok Berlin

# Jalan menuju penyatuan

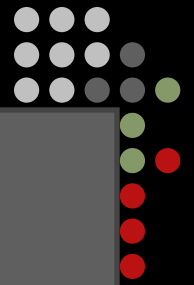


- Tanggal 18 Maret 1990 Jerman Timur melaksanakan pemilu untuk memilih pemerintah baru. Pemerintah terpilih diberi tugas berunding dengan Jerman Barat untuk penyatuan dua Jerman.
- PM Lothar de Maiziere berunding dengan Jerman Barat, UK, Perancis, USA, dan USSR mengenai syarat-syarat penyatuan kembali Jerman.
- 18 Mei 1990 ditandatangani perjanjian penyatuan ekonomi, sosial, dan moneter yang berlaku mulai 1 Juli 1990.

# Perjanjian Persatuan



- 31 Agustus 1990 perjanjian persatuan ditandatangani oleh wakil-wakil dari Jerman Barat-Timur.
- 12 September 1990 perjanjian penyelesaian akhir ditandatangani dan secara resmi mendirikan kedaulatan kedua Jerman (Perjanjian Dua plus Empat).
- Tanggal 3 Oktober 1990 Jerman dipersatukan setelah enam negara bagian Jerman Timur (Bradenburg, Mecklemburg-Vorpommern, Sachsen, Sachsen-Anhalt, Thuringen dan Berlin bergabung dengan Jerman Barat.
- Sebulan kemudian diadakan pemilu di Jerman yang menempatkan Helmut Kohl sebagai Kanselir.



# Wilayah Jerman



1919 - 1933



1949 - 1990



1990



# Epilog

- Biaya persatuan ulang telah menimbulkan suatu beban yang berat kepada ekonomi Jerman.
- Daerah Jerman Timur telah kehilangan industrinya, menyebabkan suatu pengangguran yang bisa sebesar kira-kira 25 % di beberapa bagian daerah.
- Semenjak itu, ratusan ribu warga mantan Jerman Timur secara berkesinambungan berhijrah ke wilayah barat untuk mencari pekerjaan. Hal ini menyebabkan wilayah timur kehilangan tenaga-tenaga kerja profesional.





# Disintegrasi Yugoslavia



# Prolog

- Tito tokoh pemersatu bangsa Yugoslavia dengan kepemimpinan dan kewibawaannya, dapat mempersatukan negara yang multi-etnis tersebut.
- Mei 1980 Tito meninggal dunia tanpa sempat mempersiapkan pengganti yang sekuat dirinya sehingga menjadi awal disintegrasi Yugoslavia.

# Josip Broz Tito



# Yugoslavia Pasca Tito



- Lembaga Kepresiden diganti oleh presidium yang berjumlah 8 orang. Ketua presidium dipilih secara bergilir, demikian juga dengan partai.
- Tahun 1991 Slovenia dan Kroasia menarik diri dari presidium, 25 Juni 1991 kedua negara bagian tersebut memproklamkan diri sebagai negara merdeka.
- Maret 1992 Bosnia mengadakan referendum untuk menentukan merdeka atau dalam federasi, diboikot oleh etnis Serb yang mengadakan referendum sendiri tanggal 30 Maret 1992.

# Serbian Leaders



# Disintegrasi



- 6 April 1992 USA dan ME memberikan pengakuan atas kedaulatan Kroasia, Slovenia, dan Bosnia Herzegovina.
- Pemerintah Federal berusaha mencegah pemisahan diri Kroasia dan Slovenia dengan jalan militer sehingga meletuslah konflik militer.
- 27 April 1992 Serbia dan Montenegro memproklamakan Republik Federasi Yugoslavia, namun tidak diakui oleh USA dan ME.

# Perang Saudara Bosnia



- Setelah proklamasi Republik Bosnia, penduduk muslim Bosnia berdemonstrasi menuntut penduduk Serbia Bosnia bergabung dengan RFY.
- 30 Maret 1992 Jenderal Adzic mengumumkan paramiliter RFY bersiap untuk melindungi Serbia Bosnia.
- Berkobarlah pertempuran yang tidak seimbang antara pasukan RFY dengan penduduk muslim Bosnia.



# Pembantaian Muslim Bosnia



# Sikap PBB



- 21 Februari 1992 PBB mengeluarkan resolusi No 743 untuk membentuk UNPROFOR (United Nations Protection Forces).
- Karena RFY tidak mematuhi berbagai resolusi DK PBB, pasukan UNPROFOR menyerang RFY.
- Setelah mengadakan serangkaian perundingan, 1-21 November 1995 Slobodan Milosevic (RFY), Frandjo Tujman (Kroasia), Alija Izetbegovic (Bosnia) di Dayton, Ohio, dicapai kesepakatan yang dikenal Dayton Accord.

# Epilog



- Disintegrasi Yugoslavia menggambarkan persatuan semu negara tersebut pada masa sebelumnya (era JB Tito 1945–1980).
- Perang saudara di Bosnia ditengarai sebagai ethnic cleansing, sehingga International Justice menetapkan beberapa petinggi FRY sebagai penjahat perang.
- Lambannya tindakan PBB dan NATO menggambarkan balance of power negara–negara besar.